



### BAB III

## SISTEM MANAJEMEN, PENDEKATAN DAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN

### A. Tujuan Pembelajaran

#### 1. Tujuan Umum.

Setelah mengikuti materi ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan sistem manajemen, pendekatan dan fungsi-fungsi manajemen.

#### 2. Tujuan Khusus

Setelah mempelajari pembahasan ini, diharapkan mahasiswa dapat:

- a. Menjelaskan system manajemen.
- b. Menjelaskan pendekatan manajemen.
- c. Menjelaskan pengertian fungsi.
- d. Menjelaskan fungsi-fungsi manajemen.

### B. SISTEM MANAJEMEN

Sistem manajemen yang diterapkan oleh manajer dalam memimpin suatu organisasi (perusahaan) tergantung pada karakter seorang manajer dan keadaan organisasi yang dipimpinnya.

Sistem-sistem manajemen itu dapat dibedakan atas:

- a. Manajemen Bapak (*Paternalistic Management*).
- b. Manajemen Tertutup (*Closed Management*).
- c. Manajemen Terbuka (*Open Management*).
- d. Manajemen Demokrasi (*Democrat Management*).

Uraian singkat mengenai keempat sistem manajemen di atas, adalah sebagai berikut:

#### 1. Manajemen Bapak

Dalam sistem manajemen bapak ini diartikan bahwa setiap usaha dan aktivitas organisasi para pengikut (bawahan) selalu mengikuti jejak bapak. Apa yang dikatakan (diperintahkan) bapak itulah yang benar. Dalam hal ini tidak ada alternatif lain kecuali mengikuti bapak. Manajer telah mendapat kharisma dan kewibawaan atau pengikutnya, sehingga para pengikut menganggap pemimpinnya itulah yang paling baik, paling pintar, dan paling benar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Kebaikan dan kelemahan manajemen bapak ini adalah sebagai berikut:

*Kebaikannya:*

Adalah jika bapak atau pemimpin tetap pada proporsi yang benar, pekerjaan dapat dengan cepat dikerjakan, sehingga tujuan tercapai dengan baik.

*Kelemahannya:*

Jika bapak tidak benar, perusahaan akan hancur karena bawahannya akan turutmenyeleweng.

Kemajuan organisasi terbatas, sebab hanya tergantung kepada kecakapan bapak, bawahan hanya merupakan robot saja.

Kalau terjadi penggantian pimpinan maka pemimpin baru akan sulit untuk melakukan tugas-tugas kepemimpinan sebab para bawahan telah mengukulkan pemimpin lamanya.

Para bawahan menjadi orang-orang *yes man* saja, sehingga daya pikir dan kreativitasnya tidak ada.

### **Manajemen Tertutup**

Dalam manajemen tertutup, manajer tidak memberitahukan atau menginformasikan keadaan perusahaan kepada para bawahannya walaupun dalam batas-batas tertentu saja. Keputusan-keputusan diambilnya tanpa melibatkan partisipasi para bawahannya dalam proses pengambilan keputusan tersebut.

*Kebaikannya:*

Kerahasiaan dan keadaan perusahaan sangat terjamin.

Pengambilan keputusan cepat, karena tidak melibatkan partisipasi bawahan dalam proses pengambilan keputusan.

*Keburukannya:*

Para bawahan/pengikut tidak mengetahui keadaan perusahaan, apakah untung atau rugi.

Problem dan pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan hanya dihadapi manajer.

Tidak mempersiapkan kader-kader penggantinya di masa depan.

Menimbulkan sikap apatis para bawahan terhadap masalah yang dihadapi perusahaan atau organisasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Manajemen tertutup ini biasanya diterapkan oleh seorang manajer otoriter, karena dia menganggap yang paling pintar, berkuasa, dan lain sebagainya. falsafah kepemimpinan adalah “bawahan untuk manajer (atasan)”.

### Manajemen Terbuka

Manajemen terbuka ini diterapkan dengan cara sebagai berikut:

Manajer (atasan) banyak menginformasikan keadaan (rahasia) perusahaan kepada parabawahannya, sehingga bawahan dalam batas-batas tertentu mengetahui keadaan perusahaan (organisasi). Dan semakin tinggi kedudukan bawahan maka semakin banyak ia mengetahui rahasia perusahaan (organisasi), tetapi top manajer (rahasia jabatan) selalu dipegang teguh oleh manajer (atasan).

Seorang manajer sebelum mengambil keputusan, terlebih dahulu memberik kesempatan kepada para bawahan untuk mengemukakan saran-saran dan pendapat pendapatnya. Tegasnya, manajer mengajak para bawahan untuk ikut berpartisipasi dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Keputusan terakhir tetap beradadi tangan manajer.

Manajemen terbuka ini mempunyai kebaikan dan keburukan sebagai berikut:

*Kebaikannya:*

Para bawahan ikut serta memikirkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi organisasi(perusahaan) dan ikut pula memikirkan cara-cara pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dan mengembangkan usaha-usaha organisasi.

Para bawahan mengetahui arah yang diambil organisasi, sehingga jika telah menjadi keputusan mereka tidak ragu-ragu lagi untuk melaksanakannya.

Para bawahan akan lebih bergairah dan berpartisipasi tinggi pada tugas-tugasnya.

Para bawahan terbina dan terlatih, sehingga pengkaderan berkembang dan kesinambungan (regenerasi) terjamin.

Akan menimbulkan suatu kompetisi yang sehat sambil mereka berlomba-lomba mengembangkan kecakapan dan kemampuannya.

Akan menimbulkan kerja sama yang semakin baik dan hubungan-hubungan yang semakin harmonis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

7. Akan menimbulkan perasaan senasib dan sepenanggungan serta solidaritas yang semakin baik.

*Keburukannya.*

1. Pengambilan keputusan lama, bertele-tele, dan biaya semakin banyak, sebab diadakan pertemuan-pertemuan.

2. Rahasia keadaan organisasi/perusahaan kurang terjamin, karena ada kemungkinan para pejabat yang mengikuti pertemuan membocorkannya.

3. Kecakapan dan kepemimpinan manajer akan diketahui para bawahan sehingga wibawanya berkurang.

Manajemen terbuka ini biasanya diterapkan oleh manajer partisipatif karena “falsafah kepemimpinannya adalah manajer (atasan) itu untuk bawahan”.

### **Manajemen Demokrasi**

Pelaksanaan manajemen demokrasi hampir sama dengan manajemen terbuka, khususnya dalam proses pengambilan keputusan, di mana para anggota/bawahan diajak dan ikutsertakan berpartisipasi memberikan saran-saran, pemikiran-pemikiran, dan cara-cara pemecahan terhadap masalah-masalah yang dihadapinya.

Perbedaan manajemen demokrasi dengan manajemen terbuka, terletak pada:

1. Manajemen demokrasi hanya dapat dilakukan dalam suatu organisasi, jika setiap anggotanya mempunyai hak suara yang sama. Sedangkan manajemen terbuka dapat dilaksanakan dalam organisasi/perusahaan.

2. Dalam manajemen demokrasi setiap anggota “ikut menetapkan keputusan” berdasarkan suara terbanyak (keputusan bersama), sedangkan dalam manajemen terbuka “keputusan” hanya ditetapkan oleh manajer (pimpinan) saja, jadi bawahan tidak ikut menetapkan keputusan.

Kebaikan dan keburukan manajemen demokrasi, antara lain adalah:

*Kebaikannya:*

1. Keputusan yang diambil relatif baik, karena dipikirkan dan diputuskan oleh orang banyak.

2. Kecenderungan untuk bertindak otoriter dapat dihindarkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin Universitas Riau.



3. Keputusan yang diambil dipertanggungjawabkan oleh para anggota.
4. Ruang lingkup dan arah keputusan diketahui oleh masyarakat.

*Keburukannya;*

Biaya, waktu untuk mengambil keputusan cukup lama, bahkan bertele-tele sebab pemikiran-pemikiran para anggota tidak sama dan sering beradu argumentasi.

Adanya tirani minoritas dan para anggotanya.

## 6. PENDEKATAN-PENDEKATAN MANAJEMEN

Ada berbagai pendekatan (approach) yang dapat dilakukan dalam mempelajari ilmu manajemen, yaitu:

1. Pendekatan Berdasarkan Kebiasaan.
2. Pendekatan Berdasarkan Kelakuan Antarindividu.
3. Pendekatan Berdasarkan Kelakuan Kelompok.
4. Pendekatan Sistem Kerja Sama Sosial.
5. Pendekatan Sistem Sosio Teknik.
6. Pendekatan Teori Keputusan
7. Pendekatan Pusat Komunikasi
8. Pendekatan Matematis
9. Pendekatan Situasional
10. Pendekatan Sumber Daya Manusia
11. Pendekatan Kombinasi

Uraian singkat dan berbagai pendekatan manajemen di atas adalah sebagai berikut:

### 1. Pendekatan Berdasarkan Kebiasaan (*Empirical Case Approach*)

Menurut pendekatan ini manajemen dipelajari dan sudut “sejarahnya, asal-usulnya berdasarkan pengalaman-pengalaman nyata di masa lalu”. Beberapa kasus yang pernah terjadi dianalisis untuk diterapkan pada masa kini maupun pada masa depan. Berdasarkan hasil analisis itu lalu ditarik kesimpulan dan dijadikan pedoman berpikir dalam menerapkan manajemen.

### 2. Pendekatan Berdasarkan Kelakuan Antarindividu (*Interpersonal Behavior Approach*)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



Pada pendekatan ini manajemen dipelajari berdasarkan “hubungan antar manusia” yakni tingkah laku hubungan manajer dengan bawahan dan tingkah laku hubungan bawahan dengan bawahan sebagai manusia. Jelas pendekatan ini dipelajari dari sudut “tingkah laku hubungan antar karyawan perusahaan”. Manajer harus menyadari bahwa manajemen tidaklah dilakukan sendiri, justru manajer harus menyebabkan bawahan melakukannya, berdedikasi dan berpartisipasi tinggi pada tugas-tugasnya. Jadi, topik-topik yang dipersoalkan dalam pendekatan ini adalah “*human relations*, motivasi, kepemimpinan, perilaku manusia, psikologi, dan komunikasi.

#### **Pendekatan Berdasarkan Kelakuan Kelompok (*Group Behavior Approach*)**

Dalam pendekatan ini manajemen dipelajari dari “psikologi sosial suatu studi pola budaya mengenai susunan tingkah laku kelompok manusia” (*organizational behavior*) yang diartikan sebagai sistem, pola hubungan antar manusia di antara kelompok.

Chester I. Barnard berpendapat bahwa masalah-masalah sosial di dalam organisasi meliputi *attitude, habit, pressure, dan conflicts*. *Attitude, habit, pressure, dan conflicts* ini dalam lingkungan budaya merupakan sumbangan yang berharga bagi manajemen. Misalnya dalam faktor habit (tolong-menolong) merupakan dasar dan suatu organisasi. Demikian juga pengaruh internal organisasi terhadap organisasi seluruhnya, merupakan faktor sosial yang menjadi alat pengikat dalam organisasi, sehingga menjadi kesatuan yang kukuh. Juga dengan adanya keinginan untuk distribusi merupakan kekuatan sosiologi dalam manajemen.

Jadi, sosiologi dasar yang menyangkut analisis tingkah laku sosial dan kelompok di dalam sistem sosial mempunyai nilai yang sangat berguna bagi studi manajemen.

#### **Pendekatan Sistem Kerja Sama Sosial (*Cooperative Social System Approach*)**

Menurut pendekatan ini manajemen dipelajari dan teori sistem atau merupakan bagian dari teori sistem. Pendekatan sistem kerja sama sosial sangat

berperan dalam manajemen, karena semua manajer bekerja dalam suatu sistem sosial. Manajer memimpin suatu organisasi berdasarkan kerja sama manusia. Kerja sama ini timbul adalah sebagai akibat adanya keterbatasan *physic, biology, psychology, dan sociology*.

### **Pendekatan Sistem Sosio Teknik (*Socio Technological System Approach*)**

Pendekatan ini memandang suatu organisasi sebagai dua sistem yaitu : *social system* dan *technical system* yang kedua-duanya perlu ada interaksi yang harmonis. Jadi, organisasi dan manajemen yang efektif tidak hanya bergantung pada interaksi yang baik dan orang-orang, tetapi juga pada lingkungan teknis di tempat mereka bekerja, cara kerja, alat-alat yang dipergunakan, ruangan, dan keadaan cahaya tempat mereka bekerja.

### **Pendekatan Teori Keputusan (*Decision Theory Approach*)**

Pendekatan manajemen berdasarkan teori keputusan merupakan pemilihan secara rasional (*rational choice*) yang dititik beratkan pada keputusan rasional, logis, dan ilmiah.

*Rational decision* adalah pemilihan di antara beberapa alternatif yang merupakan suatu cara tindakan yang berdasarkan keputusan yang diambil secara rasional. Keputusan yang diambil harus menetapkan “apa yang harus dilakukan, bagaimana, dan bilamana harus melakukannya”.

Jadi, *rational decision* harus didasari oleh alternatif-alternatif kegiatan yang dievaluasi, baru kemudian dipilih.

### **Pendekatan Pusat Komunikasi (*Communication Center Approach*)**

Pendekatan ini merupakan bagian dan teori sistem informasi dan erat sekali hubungannya dengan pendekatan teori keputusan yang berpendapat manajer sebagai pusat komunikasi. Keputusan ditetapkan oleh manajer lalu dikomunikasikan kepada para bawahan untuk dilaksanakan dan hasil pelaksanaannya dikomunikasikan lagi kepada manajer. Jadi, manajer berperan sebagai penyebar, penerima, penyimpan dan memproses informasi untuk dasar pengambilan keputusan. Tanpa adanya komunikasi sebagai sumber informasi manajer tidak akan dapat mengambil keputusan yang efektif.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Pendekatan ini menekankan pentingnya peranan komunikasi bagi manajer. Misalnya, pemberian perintah (instruksi) dan penerimaan laporan yang kedua-duanya mempunyai peranan penting bagi manajer yang efektif.

### **Pendekatan Matematis (*Mathematic Approach = Management Science Approach = Pendekatan Ilmu Manajemen*)**

Pendekatan ini melihat manajemen sebagai suatu “sistem proses dalam model-model matematik”. Pendekatan matematis ini dikenal sebagai *operation research/operation analyst* yang mendasarkan pembahasan pada pendekatan matematis dan telah menamakan dirinya sebagai *management scientist*.

Jadi, di dalam pengambilan keputusan selalu dengan bantuan *operation research* yang merupakan penerapan dan metode ilmiah terhadap masalah-masalah manajemen yang dikemukakan secara kuantitatif.

Metode yang digunakan merupakan metode dengan model-model matematis dari berbagai alternatif yang diharapkan akan memperoleh hasil yang optimal.

### **Pendekatan Situasional (*Contingency Approach*)**

Menurut pendekatan ini, mempelajari manajemen didasarkan pada sifat situasional (sikon) internal dan eksternal organisasi pada saat tersebut. Masalah-masalah yang dihadapi diselesaikan dan diatasi berdasarkan situasional (sikon), sehingga pemecahan masalah yang berbeda-beda dilakukan dengan cara yang berbeda-beda pula.

Jadi, menurut pendekatan ini tidak ada suatu sistem yang dapat diterapkan, karena pemecahan masalah selalu dikaitkan dengan sifat situasional (sikon) saat itu.

### ***an interdisciplinary approach***

Menurut pendekatan ini, untuk mempelajari manajemen, kita harus mempelajari ilmu-ilmu lainnya, misalnya sosiologi, psikologi, dan lain sebagainya, karena setiap masalah sosial (manusia) tidak ada yang berdiri sendiri, tetapi selalu ada kaitannya dengan masalah-masalah lainnya. Demikian juga bahwa setiap keputusan dan pemecahan masalah yang diambil selalu memberikan pengaruh (positif atau negatif) pada masalah-masalah sosial lainnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



## 10. Pendekatan Sumber Daya Manusia (*Human Resources/Supportive Approach*)

Menurut pendekatan ini manajemen dipelajari dengan sumber daya manusia sebagai dasar kajian atau tinjauan. Pendekatan sumber daya manusia dipelajari (diteliti) mengenaimasalah-masalah individu, kelompok kerja, lingkungan kerja, dan motivasi-motivasi apa yang dapat meningkatkan produktivitas kerja dan sumber daya manusia itu. Potensi sumber daya manusia (SDM) yang dapat meningkatkan produktivitas kerjanya, pada dasarnya bergantung pada kemampuan fisik dan daya pikirnya. Kemampuan fisik dan daya pikir biasanya ditentukan oleh tingkat kesehatannya; sedangkan tingkat kesehatan secara relatif tergantung pada gizi makanan yang dikonsumsi, seperti istilah empat sehat lima sempurna. Untuk meningkatkan daya pikir dan kreativitas sumber daya manusia ini perlu dilakukan pendidikan-pendidikan formal, informal, pelatihan-pelatihan, dan pembinaan mental yang jujur, bertanggung jawab, bermoral, beriman, bertakwa, dan berbudaya malu.

### 1. Pendekatan Kombinasi (*Operation Approach*)

Menurut pendekatan ini manajemen dipelajari berdasarkan kombinasi dari semua pendekatan diatas.

Koontz dan O'Donnel menyusun berdasarkan pendekatan kombinasi (*operation approach*) dengan menyatukan beberapa pengetahuan yang berhubungan dengan manajemen pekerjaan manajer. Pendekatan ini berpendapat bahwa suatu pemusatan pengetahuan yang berhubungan dengan memimpin hanya ada di dalam manajemen, meliputi pengetahuan-pengetahuan teori sistem, ilmu jiwa, sosiologi, teori-teori pengambilan keputusan, teori komunikasi, dan matematis. *Operational management* memusatkan pengetahuan yang tidak terdapat pada teori lain. *Operation management* yang memperhatikan ilmu-ilmu pengetahuan lain.

## 11. FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN

Manajemen oleh para penulis dibagi atas beberapa fungsi. Pembagian fungsi-fungsi manajemen ini tujuannya adalah:

1. Supaya sistematis urutan pembahasannya lebih teratur;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

- b. Agar analisis pembahasannya lebih mudah dan lebih mendalam;
- c. Untuk menjadikan pedoman pelaksanaan proses manajemen bagi manajer.

Fungsi-fungsi manajemen yang dikemukakan para penulis tidak sama. Yang lebih penting, perlu kita ketahui pengertian fungsi-fungsi dan aktivitas-aktivitas yang harus dilakukan pada setiap fungsi fundamental itu. Dalam prakteknya pembagian fungsi fundamental ini tidak dapat dibedakan secara tajam dan tegas, karena setiap manajer (*top manager*, *middle manager*, dan *lower manager*), dalam usaha dan aktivitas-aktivitasnya untuk mencapai tujuan harus melaksanakan semua fungsi tersebut, hanya skop dan penekanannya yang berbeda-beda. Setiap manajer dalam pelaksanaan tugasnya, aktivitasnya, dan kepemimpinannya untuk mencapai tujuan harus melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian” dengan baik.

Adapun fungsi-fungsi manajemen menurut George Terry adalah:

#### 1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan dengan memilih yang terbaik dan alternatif-alternatif yang ada. (Drs. H. Malayu S. Hasibuan).

Perencanaan adalah fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan memilih tujuan-tujuan, kebijaksanaan-kebijaksanaan, prosedur-prosedur, dan program-program dan alternatif-alternatif yang ada. (Harold Koontz dan Cyril O'Donnel).

Jadi, masalah perencanaan adalah masalah “memilih” yang terbaik dari beberapa alternatif yang ada.

#### 2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas. (Drs. H. Malayu S. P Hasibuan).

Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama



secara efisien, dan dengandemikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentudalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu. (G.R. Terry)

### **3. Pengarahan**

Pengarahan adalah mengarahkan semua bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan. (Drs. H. Malayu S. P Hasibuan).

Pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian. (G.R Terry)

### **4. Pengendalian**

Pengendalian adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan, agar sesuai dengan ketetapan-ketetapan dalam rencana. (Earl P. Strong)

## **D. RANGKUMAN**

1. Sistem manajemen meliputi: manajemen bapak, manajemen tertutup, manajemen terbuka, manajemen demokrasi. Sistem pendekatan manajemen meliputi: pendekatan berdasarkan kebiasaan, pendekatan berdasarkan kelakuan antar individu, Pendekatan berdasarkan kelakuan kelompok, pendekatan berdasarkan sistem kerja sama social, pendekatan berdasarkan sistem sosio teknik, pendekatan berdasarkan teori keputusan, pendekatan berdasarkan pusat komunikasi, pendekatan berdasarkan matematis, pendekatan berdasarkan situasional, pendekatan berdasarkan sumber daya manusia dan pendekatan berdasarkan kombinasi.

## **SOAL LATIHAN**

1. Jelaskan pengertian sistem manajemen itu!
2. Jelaskan beberapa sistem manajemen!
3. Jelaskan pendekatan-pendekatan manajemen itu!
4. Jelaskan fungsi-fungsi manajemen!
5. Jelaskan fungsi perencanaan dalam manajemen!